SARAN DAN MASUKAN
KEGIATAN KONSULTASI PUBLIK RANCANGAN AWAL RPJMD
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2018-2023
KAMIS, 4 OKTOBER 2018

I. Bidang Pelayanan

Permasalahan dalam pelayanan merupakan tantangan dan dapat juga dijadikan sebagai peluang dalam pengembangan pelayanan di RSUD Kabupaten Temanggung. Tantangan dan Peluang tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam era JKN yang akan memberlakukan Rujukan Berjenjang dimana jarak, kompetensi, dan kapasitas yang diacu sesuai PMK 001 tahun 2012 ada rencana perubahan PMK Rujukan yang cenderung ke tahapan dari kelas Rumah Sakit D/C baru ke B dengan mencakup 80% kapasitas utamanya yang sama kompetensinya. Untuk itu melihat ada rencana perubahan PMK usulan perlu ada pemetakan / mapping yang jelas untuk kepentingan masyarakat, utamanya Rumah Sakit dengan kompetensi yang sama. Masyarakat yang dekat dengan rumah sakit tipe B dalam hal ini Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung dapat mengakses layanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung. Baik FKTPnya Puskesmas maupun Dokter Keluarga.
2. Masih adanya permasalahan sistem rujukan karena keterbatasan informasi dan ketidaktahuan sistem dll, sehingga perlu ada pertemuan koordinasi dengan PPK I dan tentang Sistem Rujukan Standar
3. Perlu ada Informasi / Penyuluhan kepada masyarakat melalui Radio PKRS tentang sistem layanan di Rumah Sakit
4. Terkait dengan bertambahnya kunjungan di Rumah Sakit maka perlu ada penambahan tenaga di bagian pendaftaran dengan menghitung kebutuhan dan beban kerja

5. Mengajukan formasi dokter spesialis terutama untuk Dokter spesialis yang kunjungannya meningkat diantaranya yaitu dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis orthopedi, dokter spesialis urologi dan dokter spesialis Kesehatan Jiwa. Standar jumlah tenaga dokter spesialis di RS Tipe B : untuk 4 besar penyakit masing-masing harus 3 orang. Dokter spesialis sedang masing-masing 2 orang.
6. Apabila ada dokter spesialis yang sedang ijin maka harus ada penggantinya.
7. Perlu ada pengaturan jadwal layanan dokter karena dengan sistem DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pasien) semua dokter akan mendapat jadwal untuk layanan di Rawat Inap, Rawat Jalan atau Kamar Operasi untuk dokter operator.
8. Perlu mesin antrian di Farmasi Rawat Jalan karena dengan sistem manual antrian menjadi panjang dan lama
9. Peminjaman kursi roda kepada pasien yang membutuhkan dengan KTP sebagai jaminan.
10. Perlu kebijakan one day off untuk membersihkan kamar operasi
11. Perlu berkoordinasi dengan Tim Keselamatan Pasien untuk membuat Nota Dinas, terkait :
    1) Lantai kamar mandi licin
    2) Kamar mandi di Ruang Nusa Indah diberi pegangan
12. Perlu melaksanakan Audit Medis untuk kasus pasien meninggal
13. Mengkaji penyebab kematian ibu karena persalinan dan mengupayakan pencegahannya, melalui :
    - Sosialisasi di tingkat RS dengan kegiatan AMP
    - Sosialisasi tingkat Kabupaten melalui AMP DKK
    - Sosialisasi kepada masyarakat melalui pertemuan PKK tingkat Kabupaten
14. Mengaktifkan *sistem sign in, time out, sign out* di kamar operasi dan memberikan warning kepada pendamping operator jika tidak melakukan.

15. Update pengetahuan dan keterampilan staf perinatologi dan dokter jaga tentang penanganan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
16. Perlu adanya sosialisasi tentang tindakan persalinan agar tidak selalu menjadi tindakan Sectio Caesarea, kecuali sangat diperlukan karena tindakan SC juga merupakan tindakan yang berisiko
17. Melakukan Koordinasi dengan P2KBPP untuk memberikan sosialisasi tentang Program Keluarga Berencana Mantap
18. Menghimbau kepada seluruh dokter untuk lebih teliti dalam mengajukan permintaan foto Rontgen
19. Sistem cold chain di Rumah Sakit yang belum standar karena keterbatasan cool box. Terkait hal tersebut maka perlu penyedian Cool box di setiap ruangan
20. Banyak pasien Fisioterapi yang belum memahami tentang paket tindakan fisioterapi yang harus diselesaikan agar pasien sembut. Perlu ada sosialisasi melalui radio PKRS tentang manfaat tindakan fisioterapi berikut tatacaranya
21. Perlu ada komitmen dokter jaga untuk menandatangani VeR kurang dari 7 hari
22. Terkait ada beberapa masalah dalam memenuhi kelengkapan pengisian berkas rekam medis dalam waktu 24 jam setelah selesai pelayanan maka perlu ada evaluasi dokumen Rekam Medik setiap 3 bulan. Hasil evaluasi disampaikan ke Direktur
23. Koordinasi dengan Bidang Keperawatan untuk sosialisasi ulang ke perawat terkait kelengkapan CPPT
24. Perlu ada sosialisasi dan komitmen DPJP untuk melaksanakan dan mengisi form Informed Concent dengan lengkap (termasuk tanda tangan saksi dalam surat persetujuan operasi)
25. Memberikan feedback ke PMI Cabang Temanggung dan Magelang bahwa ada kasus Rhesus sehingga PMI ada upaya untuk menyiapkan darah dengan Rhesus positif.
26. Memberikan masukan ke PMI agar memberikan jaminan mutu persediaan darahnya

27. Perlu mengajukan penambahan tenaga di Laundry agar penyediaan linen di ruang rawat inap bisa tepat waktu.
28. Terkait baku mutu limbah cair yang belum memenuhi standar maka perlu ada perbaikan dosing pump, dosis kaporit harus sesuai dengan beban limbah dan menambah frekuensi back washing IPAL.
29. Perlu pengadaan cold storage untuk mengelola limbah padat berbahaya
30. Mengusulkan ada evaluasi sistem kerja tenaga ATEM terkait ketepatan waktu pemeliharaan alat di IPSRS
31. Memperbaharui data based peralatan dan jadwal pemeliharaan alat kedokteran
32. Perlu menjalin kerjasama dengan beberapa BPFK agar peralatan kesehatan di RSUD dapat terkalibrasi tepat waktu
33. Perlu pelatihan tentang penyusunan menu makan pasien dengan berbagai kondisi penyakit
34. Perlu penambahan tenaga DIII Farmasi agar waktu tunggu pelayanan obat bisa sesuai standar
35. Tenaga perawat yang belum berpendidikan D3 didorong untuk melanjutkan studi menempuh Diploma III
36. Mengusulkan pelatihan ICU untuk 1 orang tenaga ICU yang belum bersertifikat ICU
37. Perlu ada komitmen dari semua bangsal untuk menyerahkan dokumen rekam medik yang lengkap ke RM
38. Perlu melaksanakan sosialisasi ulang kepada perawat terkait kelengkapan CPPT
39. Perlu menghitung kembali kebutuhan pengemudi Ambulance bertambahnya kebutuhan pelayanan Ambulance
40. Perlu ada SPO tentang Pelaksanaan Rapat Pimpinan dan Kenaikan Pangkat
41. Perlu ada kebijakan Direktur tentang Penetapan tanggal pembagian insentif

42. Unit Diklat perlu mengelola kegiatan diklat (Pelatihan & Sosialisasi) dari dalam dan luar RSUD Kabupaten Temanggung sehingga program diklat untuk karyawan tercukupi

II. Bidang Penunjang

1. Penambahan/ pemindahan Ruang Apotik Rawat Jalan
2. Penambahan/ pemindahan Ruang tunggu pengambilan obat
3. Penambahan Prasarana di ruang farmasi
4. Pembuatan Ruangan arsip aktif farmasi
5. Pemindahan Ruang oksigen
6. Pengadaan Peralatan gizi sesuai standar akreditasi
7. Pembuatan ruang untuk konsultasi gizi
8. Renovasi loket laboratorium
9. Pengadaan alat *Pneumatic tube* (Tabung untuk mengirimkan sample darah dari bangsal ke laboratorium atau sebaliknya)
10. Renovasi ruangan utk peralatan TB di laboratorium
11. Penambahan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk 2 (dua) unit gedung baru.
12. Pengadaan alat pencacah dan pensteril limbah B3 berteknologi Sterilwave atau Autoclave untuk mereduksi volume dan bobot limbah B3 sehingga akan mengurangi biaya pemusnahan limbah.
13. Penambahan ruang tambahan di TPSB3 untuk menambah kapasitas penampungan limbah dan penempatan limbah rumah tangga.
14. Perlu penambahan toilet di sekitar TPSB3 untuk memberi kemudahan kepada petugas pengelola limbah ketika harus buang air.
15. Optimalisasi IPAL untuk meningkatkan kualitas hasil pengolahan air limbah.
16. Pengadaan alat sterililisasi suhu tinggi, suhu rendah dan autoclave untuk CSSD.
17. Pengadaan 2 unit Hepa Filter untuk memudahkan dan mempercepat proses sterilisasi ruangan.

18. Pengecatan ulang dinding Ruang OK IGD dengan cat epoxy.
19. Pengecatan eksterior gedung IBS, Kantor dan Poliklinik serta gedung 7 lantai tahap I.
20. Pembuatan talud di sebelah luar bangsal HCU (ex Aster) sisi sungai untuk pencegahan longsor.
21. Pengadaan alat las untuk mempercepat dan memudahkan pekerjaan perbaikan.
22. Pengadaan **Infrared Thermography** (*Infrared Thermal Imaging Camera*) untuk memudahkan dalam mendeteksi berbagai kondisi abnormal pada bangunan (mekanikal, electrical, struktur) sehingga penanganan akan lebih tepat dan cepat.
23. Pengadaan 2 unit Multi Purpose Ladder Aluminium untuk memudahkan pekerjaan pemeliharaan gedung.
24. Pengadaan alat pemotong pouches untuk CSSD.
25. Perapian jembatan lama (di bawah jembatan baru).
26. Perbaikan instalasi AC gedung 7 lantai tahap 1.
27. Perbaikan instalasi AC ruang OK IBS.
28. Perlu penambahan instalasi air bersih untuk perawatan taman di gedung baru.

III. Bidang Keperawatan

1. Perlu ada Audit Medis tentang adanya kejadian Infeksi Nosokomial di Ruang : Flamboyan, Cempaka, Mawar dan Melati
2. Perlu mengadakan In House Training untuk penanganan kegawatan di RS bagi perawat; penanganan BBLR, dll
3. Perlu adanya peningkatan layanan di Keperawatan tentang : Kecepatan, Keramahan, Tanggap, Kontrol ke Pasien dan Penyampaian informasi dengan jelas kepada pasien dengan mengadakan pelatihan secara intensif
4. Merencanakan dan menganggarkan biaya pelatihan untuk perawat ICU, OK, Kegawatan Perinatologi & Kebidanan setiap tahunnya masing-masing untuk 2 orang peserta

5. Merencanakan pelatihan IPCN yang diambil dari staf Supervisi setiap tahun 1 orang.

IV. Bagian Umum

1. Perlu adanya pembatasan pengunjung, pelaksanaan larangan merokok di dalam lingkungan RS dengan ketat, kamar mandi setiap hari dibersihkan dan memperhatikan keharuman ruangan
2. Pemanfaatan gedung kantor baru beserta isinya
3. Perlu mengadakan In House Training untuk semua karyawan agar semua mendapat kesempatan pelatihan dengan maksud peningkatkan kinerja dan pelayanan
4. Perlu adanya surat keputusan tentang tanggal penerimaan insentif agar dijadikan acuan dalam pemberian kesejahteraan kepada karyawan

No HP Penulis : 085868413543

KABID PELAYANAN MEDIK
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

dr. IKE CIPTANINGSIH
NIP. 19621106 198803 2 003